

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa adalah pendidikan. Melalui pendidikan manusia menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi seseorang dan juga sebagai sarana pokok bagi pembangunan kebudayaan dan peradaban umat manusia. Sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa:

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

*Guru* atau *pendidik* merupakan salah satu komponen lembaga pendidikan yang tertua dan terpenting. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan guru berada pada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru juga langsung berhadapan

---

<sup>1</sup> Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 11, November 2016 hal 79-86

dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif dan keteladanan.

Kualitas proses pembelajaran membutuhkan pengembangan sumber daya manusia pendidik, khususnya pengembangan kompetensi guru, ini merupakan usaha mempersiapkan guru agar memiliki berbagai wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan memberikan rasa percaya diri untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.<sup>2</sup>

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yaitu proses dan prestasi. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Disamping itu dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta rasa percaya diri. Sedangkan dari segi prestasi, guru dikatakan berprestasi apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai kompetensi pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar maka seorang siswa diharuskan untuk selalu belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai prestasi pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak

---

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 29

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), hal 2

terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa seorang guru harus mempunyai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi prestasi belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional

Pada penelitian kali ini, peneliti ingin meneliti dua dari empat kompetensi guru PAI di SMK Siang Tulungagung, yaitu yang meliputi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru. Karena,

Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dirasa sangat berperan penting dalam mempengaruhi secara langsung prestasi belajar siswa di SMK Siang Tulungagung

Dalam penelitian ini, penulis memilih SMK Siang Tulungagung, karena setelah melakukan observasi SMK Siang Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan unggul, telah mencetak banyak sekali generasi penerus bangsa yang berkualitas dengan pembekalan moral dan akhlak serta ilmu pengetahuan oleh para pendidik yang kompeten dalam bidangnya sehingga telah mengprestasikan lulusan yang berprestasi dan siap untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Dengan dilaksanakan penelitian ini, penulis mencoba menganalisis sejauh mana tingkat kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap kualitas prestasi belajar pada siswa kelas XI. Guru PAI yang ada di SMK Siang Tulungagung tentunya mempunyai kualitas yang berbeda-beda. Untuk mengetahuinya maka dibutuhkan analisis penelitian dalam rangka peningkatan, pengembangan dan penilaian kinerja masing-masing sebagai langkah dalam pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian ini akan penulis susun dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta Didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan penelitian, yang berkaitan dengan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

1. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia

3. Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

4. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

## **2. Pembatasan Masalah**

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas yang mendasari suatu pembahasan, lebih lanjut dalam skripsi ini penulis membatasi batasan-batasan dalam ranah penelitian yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

UU No. 14 tahun 2005 Pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru peneliti memilih kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik sebagai objek penelitian. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dirasa sangat berperan penting dalam mempengaruhi secara langsung hasil belajar siswa. Dua hal tersebut berkaitan dengan kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya hasil belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung?
2. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung?

3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung?

#### **D. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung
2. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Prestasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. Dan sebagai tambahan khasanah keilmuan dibidang pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan prestasi belajar peserta didik..

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi kepala SMK Siang Tulungagung.

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran yang berpengaruh pada mutu sekolah disebabkan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara *professional*.

### b. Bagi Guru di SMK Siang Tulungagung.

Penelitian ini memberikan masukan bagi guru untuk merefleksi diri guru tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimilikinya sehingga mampu untuk mempertahankan atau meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

### c. Bagi peserta didik di SMK Siang Tulungagung.

Penelitian ini diharapkan peserta didik memiliki prestasi belajar yang optimal

### d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain sekaligus sebagai referensi dan menambah wawasan bagi peneliti lain

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>4</sup> Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

### 1. Hipotesis kerja (Ha):

- a. Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal 87



- b. Ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung
- c. Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung

2. Hipotesis Nol :

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung akhlak peserta didik kelas IV di SD Al Irsyad Al-Islamiyah Tulungagung
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas XI di SMK Siang Tulungagung

### **G. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini , maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut diantaranya :

#### **1. Penegasan Kopeptual**

- a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik.<sup>5</sup> Salah satu aspek kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi : pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>6</sup>

#### b. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c yang dikutip dari buku E. Mulyasa dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>7</sup>

#### c. Guru PAI

Guru PAI adalah guru yang mengajar bidang studi PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.<sup>8</sup>

#### d. Prestasi Belajar

---

<sup>5</sup> Sagala, *Kemampuan Profesional...*, hal.32

<sup>6</sup> Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009),hal. 76

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal. 135

<sup>8</sup> [11Library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=2850](http://Library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=2850) diakses pada 30 juli 2018

Menurut WS Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu<sup>9</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

e. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama islam adalah:

Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.<sup>10</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional “pengaruh yang ditimbulkan oleh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” adalah:

- a. Kompetensi Pedagogik (Variabel X1) yang dimaksud dalam penelitian ini seorang guru harus memiliki kompetensi yang mencakup kemampuan dalam memahami karakter peserta didiknya. Variabel ini diukur dengan indikator dari kompetensi pedagogik yang meliputi : pemahaman landasan pendidikan, pemahaman karakteristik masing-masing peserta

---

<sup>9</sup> Winkel, WS 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

<sup>10</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.88

didik, mengembangkan kurikulum/silabus, mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mampu melaksanakan hasil evaluasi belajar, mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

- b. Kompetensi Profesional (Variabel X2) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seorang guru harus memiliki kompetensi yang mencakup kemampuan dalam menguasai mata pelajaran secara luas dan mendalam. Variabel ini diukur dengan indikator dari kompetensi profesional yang meliputi: menguasai bahan pengajaran, mampu menggunakan media pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, memotifasi peserta didik, memanajerial siswa.
- c. Prestasi Belajar PAI (Variabel Y) yang di maksudkan dalam penelitian ini hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan sebagai evaluasi akhir dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran disekolah. Variabel ini diukur dengan indikator dari hasil belajar yang diambil dari nilai raport pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.

## **H. Sistematika Pembahasan**

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari, Tinjauan Kompetensi Pedagogik, Tinjauan Kompetensi Profesional, Tinjauan Prestasi Belajar, Tinjauan Pendidikan Agama Islam , Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.
3. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Teknik sampling dan Sampel Penelitian, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.
4. BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, analisis uji hipotesis, rekapitulasi prestasi penelitian..
5. BAB V Pembahasan, Rekapitulasi hasil penelitian, Pembahasan Rumusan Masalah.
6. BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.